

Analisis Efektivitas Penggunaan Video Animasi Pada Proses Pembuatan Paspor di Kantor Imigrasi Kelas Ii Non Tpi Kediri

Diterima:

10 Mei 2023

Revisi:

10 Juli 2023

Terbit:

1 Agustus 2023

¹Cantika Putri Hanida Salsabila, ^{2*}Achmad Arif Alfin,

³Putri Nur Rahayu

¹⁻³ Universitas Islam Kediri

Abstrak—Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan teknologi yang berhubungan dengan penanganan informasi. Penggunaan ini meliputi pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, penyajian informasi. Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Kediri memiliki berbagai bidang. Salah satunya bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi bidang tersebut mampu menyediakan informasi yang berkaitan dengan teknologi media social yang mampu memberikan informasi tentang pelayanan pada Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Kediri. Kurangnya informasi tentang pemahaman paspor dan membuat pengguna kebingungan pembuatan paspor sehingga memerlukan waktu lama untuk menanyakan ke petugas imigrasi. memanfaatkan peningkatan efektivitas dalam proses pembuatan paspor, meningkatkan kepuasan pengguna dengan memberikan pengalaman layanan yang lebih baik, dan mempermudah petugas di kantor imigrasi. kualitatif guna menjelaskan hasil fenomena dengan seutuh-utuhnya. Data penelitian ini diperoleh dari hasil observasi data penggunaan video animasi selama periode bulan januari,febuari,maret 2023 yang di sediakan dalam bentuk grafik. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pembuatan video animasi tentang proses pembuatan paspor sangat efektif dalam menyampaikan informasi pada pengguna.

Kata Kunci—Efektivitas, Video, Animasi, Paspor,Imigrasi.

Abstract—*Information and Communication Technology is a technology related to information handling. These uses include retrieving, collecting, processing, storing, disseminating, presenting information. The Kediri Non-TPI Class II Immigration Office has various fields. One of them is in the field of Information and Communication Technology, the field is able to provide information related to social media technology that is able to provide information about services at the Kediri Non-TPI Class II Immigration Office. Lack of information about passport understanding and confusing users making passports so that it takes a long time to ask immigration officers. Leverage increased effectiveness in the passport creation process, increase user satisfaction by providing a better service experience, and make it easier for officers at immigration offices. qualitative in order to explain the results of the phenomenon as a whole. This research data was obtained from observations of data on the use of animated videos during the period of January, February, March 2023 which were provided in graphic form. The results of this study prove that making animated videos about the process of making passports is very effective in conveying information to users.*

Keywords—*Effectiveness, Video, Animation, Passport,Immigration.*

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

Achmad Arif Alfin

Teknik Komputer

Universitas Islam Kediri

Email: a.arifalfin@uniska-kediri.ac.id

ID Orcid: [<https://orcid.org/0009-0009-5601-435X>]

I. PENDAHULUAN

Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan teknologi yang berhubungan dengan penanganan informasi. Penggunaan ini meliputi pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, penyajian informasi. Teknologi informasi berperan penting memperbaiki kualitas suatu instansi, baik pemerintah maupun swasta[1]. Beragam layanan publik terhadap masyarakat mendorong terciptanya pelayanan yang inovatif yaitu berupa produk maupun jasa, teknologi, teknologi terapan, sistem struktur dan administrasi baru atau rencana baru bagi anggota organisasi. Namun, faktanya, pelayanan publik yang optimal bukan merupakan hal yang mudah dilaksanakan oleh pemerintah[2]. Kementerian Hukum Dan HAM dalam hal ini Direktorat Jenderal Imigrasi adalah organisasi pemerintah (publik sektor) yang juga memberikan layanan kepada masyarakat[3]. Salah satu fungsi imigrasi adalah memberikan pelayanan keimigrasian dan juga berfungsi melakukan penegakan hukum, keamanan negara, dan fasilitator pembangunan kesejahteraan masyarakat[4]. Paspur mempunyai nilai strategis dilihat dari sudut pandang pelayanan maupun pengawasan keimigrasian dan merupakan salah satu elemen garda terdepan pencitraan kinerja institusi keimigrasian yang dapat memberikan persepsi langsung yang dinilai oleh publik[5]. Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Kediri memiliki berbagai bidang. Salah satunya bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi bidang tersebut mampu menyediakan informasi yang berkaitan dengan teknologi media sosial yang mampu memberikan informasi tentang pelayanan pada Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Kediri[6]. Kurangnya informasi tentang pemahaman paspor dan membuat pengguna kebingungan pembuatan paspor sehingga memerlukan waktu lama untuk menanyakan ke petugas imigrasi.

Dalam penelitian ini yang berjudul “Analisis Efektivitas Penggunaan Video Animasi Pada Proses Pembuatan Paspur Di Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Kediri” bertujuan untuk memudahkan pengguna dalam pembuatan paspor dan menganalisis dampak penggunaan video animasi pembuatan paspor di kantor imigrasi Kelas II Non TPI Kediri meningkatkan efektivitas penggunaan video animasi proses pembuatan paspor. Dengan mengimplementasikan video animasi proses pembuatan paspor, diharapkan dapat dicapai beberapa manfaat, antara lain: (1) peningkatan efektivitas dalam proses pembuatan paspor, (2) meningkatkan kepuasan pengguna dengan memberikan pengalaman layanan yang lebih baik, dan (4) mempermudah petugas di kantor imigrasi.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi dan solusi yang dapat diimplementasikan oleh kantor imigrasi kelas II NON TPI Kediri untuk meningkatkan informasi tentang paspor kepada masyarakat

II. METODE

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif[7]. Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu[8]. Teknik pengumpulan data sebelum adanya video animasi proses pembuatan paspor, dengan menggunakan metode Deskriptif pendekatan kualitatif dengan dukungan grafik data penggunaan video animasi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik observasi, studi Pustaka dan Kuisoner[9]. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif guna menjelaskan hasil fenomena dengan seutuh-utuhnya[10].

Data penelitian ini diperoleh dari hasil observasi data penggunaan video animasi selama periode bulan januari,febuari,maret 2023 yang di sediakan dalam bentuk grafik. Adapun Teknik pengumpulan data yang di dapatkan dari data penggunaan video animasi serta hasil survei melalui kuisoner yang mampu membuktikan hasil dari topik penelitian.

III.PEMBAHASAN

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dan data yang di peroleh cenderung data kualitatif dengan teknik analisis data yang bersifat kualitatif Menurut Sugiyono (2019). Data penelitian ini diperoleh dari hasil observasi data penggunaan video animasi selama periode bulan januari,febuari,maret 2023 yang di sediakan dalam bentuk grafik.

Berdasarkan data yang diperoleh pada Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Kediri terdapat grafik dibawah ini :

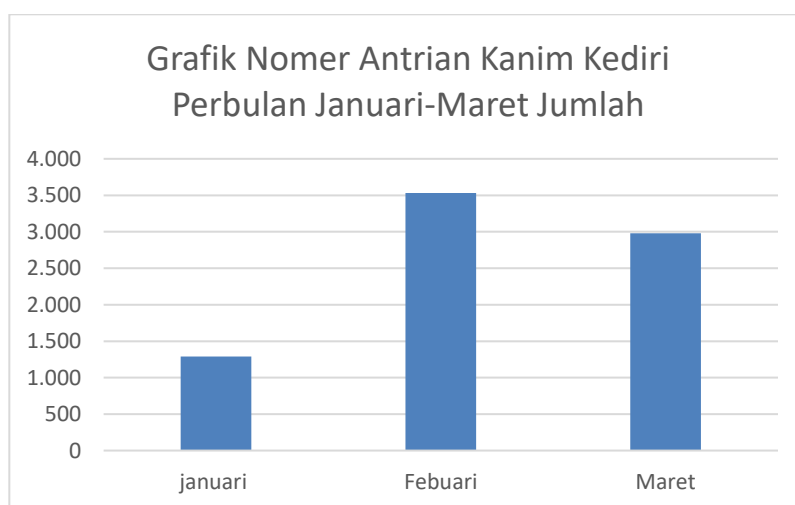


Table 1. Nomer Antrian

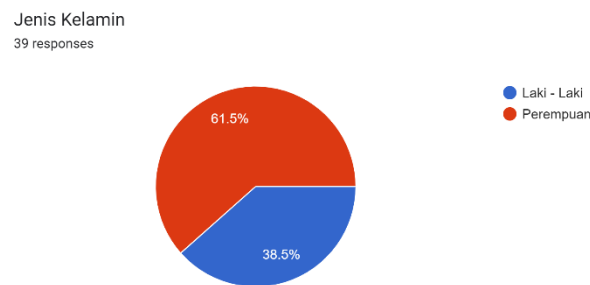
Pada bulan januari terdapat 1.290 pemohon paspor pada kantor Imigrasi Kediri karena pada bulan januari kurangnya informasi tentang permohonan paspor untuk menambah informasi tentang

permohonan paspor maka dibuatlah video animasi tentang informasi permohonan paspor. pada bulan febuari terdapat 3.532 pemohon paspor mengalami kenaikan ke efektifitas video animasi tersebut membantu pemohon tidak kebingungan saat mengurus paspor diterima baik oleh pemohon.

Pada bulan maret terdapat 2.980 pemohon mengalami penurunan dikarenakan pengurangan jam pelayanan pengurangan pemohon pada saat bulan puasa dan banyaknya tanggal merah cuti bersama hari raya idul fitri.

Efektivitasan video animasi terhadap pemohon paspor sangat efektif membuat pemohon tidak kebingungan saat membuat paspor karena informasi dalam media sosial imigrasi kediri menarik pemohon dalam membaca informasi yang disampaikan.

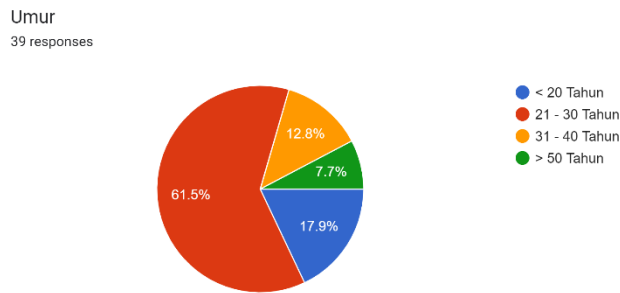
Dalam penelitian ini, penulis menyebarkan kuesoner kepada pemohon untuk membuktikan seberapa efektif video animasi proses pembuatan paspor yang telah diupload diakun media social imigrasi kediri. Berikut ini hasl survei kuesoner penggunaan video animasi proses pembuatan paspor :



Tabel 2. Grafik Kuesoner Jenis Kelamin

Terdapat 38,5% pengguna jenis kelamin laki – laki sedangkan pengguna jenis kelamin perempuan terdapat 61,5 %. Lebih banyak didominasi oleh pengguna perempuan yaitu sebanyak

24 orang sedangkan laki – laki 15 orang



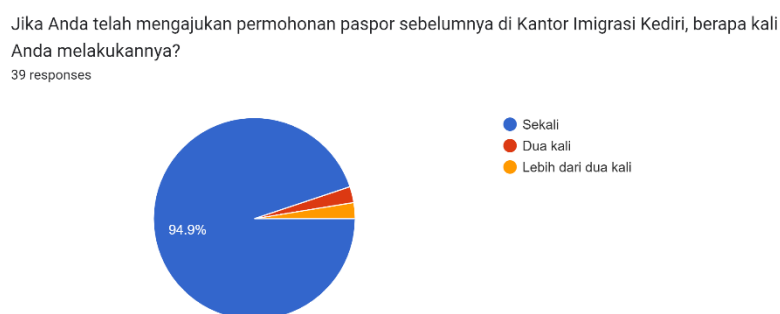
Tabel 3. Grafik Kuesoner Umur

Dapat diketahui bahwa 61,5 % pengguna berdasarkan usia didominasi oleh tingkat usia antara 21 – 30 tahun taitu sebanyak 24 orang. Selanjutnya 17,9 % tingkat usia < 20 tahun sebanyak 7 orang. 12,8% tingkat usia 31 – 40 tahun sebanyak 5 orang dan 7,7 % tingkat usia > 50 tahun sebanyak 3 orang.



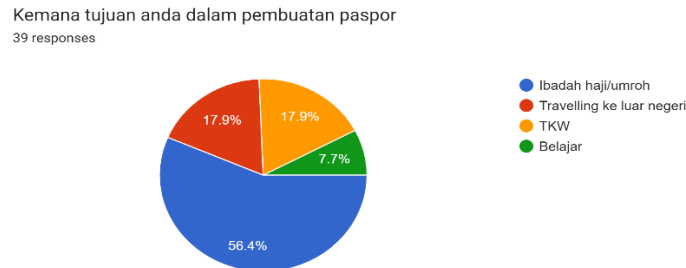
Tabel 4. Grafik Kuesoner Mengajukan Paspor

Berdasarkan hasil survei terdapat 92,3% pernah mengajukan paspor di kantor Imigrasi Kelas II Non TPI kediri dan 7.7% tidak pernah mengajukan paspor di kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Kediri. Sebanyak 36 orang yang sudah pernah mengajukan paspor sedangkan 3 orang tidak pernah mengajukan paspor.



Tabel 5. Grafik Kuesoner Beberapa Kali Mengajukan Paspor

Berdasarkan hasil survei terdapat 94,9 % sekali mengajukan paspor di kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Kediri, 2,6 % dua kali mengajukan paspor dan 2,6 lebih dari dua kali mengajukan paspor. Didimoinasi oleh sekali megajukan paspor sebanyak 37 oran sedangkan 1 orang dua kali 1 orang lebih dari dua kali.



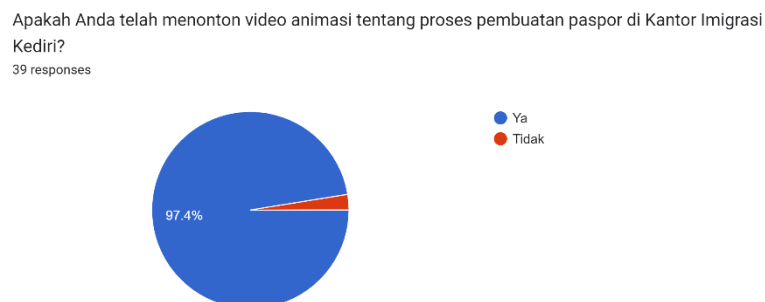
Tabel 6. Grafik Kuesoner Tujuan Pembuatan Paspor

Berdasarkan hasil survei terdapat 56,4 % tujuan pembuatan paspor melaksanakan ibadah haji/umroh, 17,9 % tujuan Traveling ke luar negeri, 17,9 % tujuan menjadi TKW/TKI dan 7,7 % pengajuan melakukan belajar di luar negeri. Terdapat peningkatan pemohon paspor dengan tujuan melaksanakan ibada haji / umroh sebanyak 22 orang sedangkan 7 orang dengan tujuan traveling ke luar negeri, 7 orang tujuan menjadi TKW/TKI, 3 orang tujuan belajar di luar negeri.



Tabel 7. Grafik Kuesoner Rencana Pembuatan Paspor

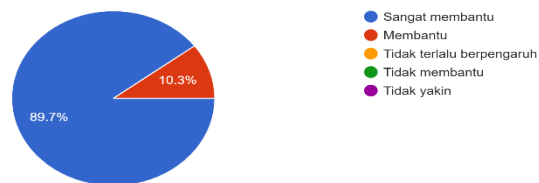
Berdasarkan hasil survei terdapat 87,2 % ya berencana membuat paspor dalam waktu dekat,, 3,7 % tidak berencana membuat paspor dalam waktu dekat karena tidak sedang berpergian ke luar negeri 5,1 % tidak yakin berencana membuat paspor. Sebanyak 32 orang yang akan berencana mengajukan permohonan paspor, 3 orang tidak berencana mengajukan permohonan paspor dan 2 orang tidak yakin berencana mengajukan paspor.



Tabel 8. Grafik Kuesoner Menonton Video Animasi Tentang Paspor

Berdasarkan hasil survei terdapat 97,4 % menonton video animasi tentang proses pembuatan paspor di kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Kediri dan 2,6 tidak menonton video animasi proses pembuatan paspor dikarenakan belum melihat video dengan jelas. Sebanyak 38 orang yang sudah menonton video animasi proses pembuatan paspor dan 1 orang tidak menonton video animasi proses pembuatan paspor.

Bagaimana pendapat Anda tentang penggunaan video animasi dalam menjelaskan proses pembuatan paspor di Kantor Imigrasi Kediri?
39 responses



Tabel 9. Grafik Kuesoner Penggunaan Video Animasi Tentang Paspor

Berdasarkan hasil survei terdapat 89,7 % berpendapat sangat membantu adanya video animasi dalam menjelaskan proses pembuatan paspor dan 10,3 % berpendapat membantu adanya video animasi menjelaskan proses pembuatan paspor. Sebanyak 35 orang yang berpendapat sangat membantu dan 4 orang berpendapat membantu.

Apakah video animasi membantu Anda memahami persyaratan dan dokumen yang diperlukan untuk pembuatan paspor?
39 responses

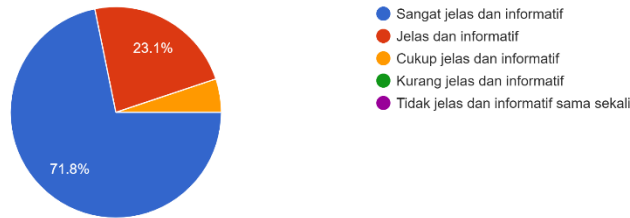


Tabel 10. Grafik Kuesoner Memahami Persyaratan & Dokumen

Berdasarkan hasil survei terdapat 87,2 % sangat membantu adanya video animasi proses pembuatan paspor karena memudahkan pemohon mendapat informasi tentang persyaratan dan dokumen yang akan dibawa saat pembuatan paspor dan 12,8 % orang membantu adanya video animasi proses pembuatan paspor memahami persyaratan dan dokumen yang akan dibawa ke kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Kediri. Sebanyak 34 orang berpendapat sangat membantu

sedangkan 5 orang berpendapat membantu.

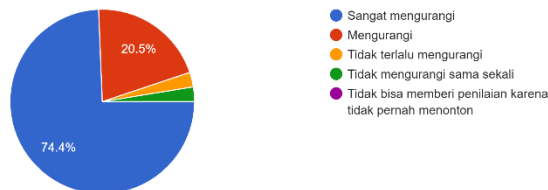
Seberapa jelas dan informatif menurut Anda video animasi tersebut dalam menjelaskan proses pembuatan paspor?
39 responses



Tabel 11. Grafik Kuesoner Jelas & Informatif

Berdasarkan hasil survei terdapat 71,8 % sangat jelas dan informatif tentang proses pembuatan paspor, 23,1 % jelas dan informatif tentang proses pembuatan paspor, 5,1 % cukup jelas dan informatif tentang proses pembuatan paspor. Sebanyak 28 orang berpendapat sangat jelas dan informatif, 9 orang berpendapat jelas dan informatif dan 2 orang berpendapat cukup jelas dan informatif.

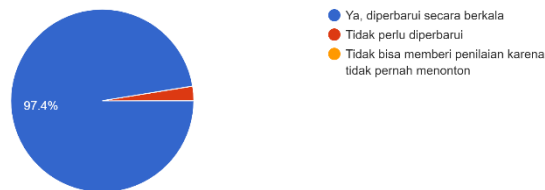
Apakah Anda merasa video animasi mengurangi kebingungan dan kesulitan yang mungkin Anda alami saat menggunakan layanan pembuatan paspor?
39 responses



Tabel 12. Grafik Kuesoner Pengaruh Video Tentang Paspor

Berdasarkan hasil survei terdapat 74,4 % sangat mengurangi kebingungan dan kesulitan saat menggunakan layanan pembuatan paspor dan 20,5 % mengurangi kebingungan dan kesulitan karena adanya video animasi proses pembuatan paspor dapat mudah dipahami dan informasi yang disampaikan jelas, menarik. 2,6 % tidak terlalu mengurangi, 2,6 % tidak mengurangi sama sekali dikarenakan sudah paham tentang layanan paspor. Sebanyak 29 orang berpendapat sangat mengurangi, 8 orang berpendapat mengurangi, 1 orang berpendapat tidak terlalu mengurangi dan 1 orang berpendapat tidak mengurangi sama sekali.

Menurut Anda, apakah video animasi perlu diperbarui secara berkala untuk mencerminkan perubahan terbaru dalam prosedur pembuatan paspor?
39 responses



Tabel 13. Grafik Kuesoner Pembaruan Informasi

Berdasarkan hasil survei terdapat 97,4 % ya, diperbarui secara berkala karena setiap informasi tentang pembuatan paspor perlu diperbarui supaya update informasi yang disampaikan dan 2,6 % tidak perlu diperbarui karena informasi sudah jelas tidak perlu di update. Sebanyak 38 orang berpendapat ya, diperbarui secara berkala dan 1 orang berpendapat tidak perlu diperbarui.

IV. KESIMPULAN

Dalam penelitian jurnal yang berjudul "Analisis Efektivitas Penggunaan Video Animasi Pada Proses Pembuatan Paspor Di Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Kediri ", penulis menemukan bahwa pembuatan video animasi dapat meningkatkan efektivitas pengguna terhadap proses pembuatan paspor. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif guna menjelaskan secara utuh data yang sebenarnya dengan Teknik pengumpulan data observasi lapangan serta menyebarkan kuisoner kepada pemohon paspor di Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Kediri. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pembuatan video animasi tentang proses pembuatan paspor sangat efektif dalam menyampaikan informasi pada pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Praditya, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Tingkat Pemerintahan Desa," *J. Penelit. Komun.*, vol. 17, no. 2, pp. 129–140, 2014, doi: 10.20422/jpk.v17i2.12.
- [2] P. Y. Pasaribu and B. Briando, "Pelayanan Publik Keimigrasian Berbasis HAM Sebagai Perwujudan Tata Nilai 'PASTI' Kemenkumham," *J. HAM*, vol. 10, no. 1, p. 39, 2019, doi: 10.30641/ham.2019.10.39-55.
- [3] M. D. Ekananda, "Implementation of Good Governance-Based Public Services in Immigration Sector in Making Passports of the Republic of Indonesia," *J. Adm. Int. Dev.*, vol. 1, no. 1, pp. 93–104, 2020, doi: 10.52617/jaid.v1i1.229.
- [4] H. dan B. M. Waruwu, "Efektivitas Pelayanan Paspor Pada Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Medan," *J. Ilmu Adm. Publik*, vol. 1, no. 1, pp. 43–51, 2016, [Online]. Available: <http://ojs.uma.ac.id/index.php/publikauma>
- [5] Andry Indrady, "ANALISIS KEBIJAKAN PENERAPAN KEMBALI ASAS DOMISILI DALAM PERMOHONAN PASPOR RI: PENDEKATAN NORMATIF , SOSIOLOGIS DAN PELAYANAN PUBLIK (Domicile Basis in the Indonesian Passport Policy : Normative Prosiding SEMNAS INOTEK (Seminar Nasional Inovasi Teknologi) 1356

- , Sociological and Public Service Approaches),” pp. 265–282, 2019.
- [6] A. B. D. Polanunu and N. K. Rijal, “Menuju Good Governance: Inovasi Pelayanan Publik Berbasis Digital di Kantor Imigrasi Kelas II Non-TPI Kediri Jawa Timur,” *NeoRespublica J. Ilmu Pemerintah.*, vol. 3, no. 1, p. 1, 2021, doi: 10.52423/neores.v3i1.18108.
- [7] W. Larasati and R. Kertamukti, “Penanganan Pengaduan Masyarakat Sebagai Pendukung Iklim Organisasi,” *J. Komun.*, vol. 10, no. April 2016, pp. 97–113, 2016.
- [8] S. Seituni and R. Akbari, “Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Berbasis Website Studi Kasus Siswa Kelas X Akuntansi Lembaga Di Smkn 2 Situbondo Mata Pelajaran Simulasi Digital,” *Edusaintek J. Pendidikan, Sains Dan Teknol.*, vol. 8, no. 1, pp. 11–20, 2021, doi: 10.47668/edusaintek.v8i1.118.
- [9] M. Harmitalia, B. Irawan, and T. R. Khaerani, “Efektivitas dan Efisiensi Penerapan Aplikasi Pendaftaran Antrian Paspor Online (APAPO) Di Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI (Tempat Pemeriksaan Imigrasi) ...,” vol. 9, no. 2, pp. 5162–5172, 2021, [Online]. Available: [https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2021/10/eJournal_Mita_Harmitalia_1702015055\(1\) \(10-01-21-04-39-19\).pdf](https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2021/10/eJournal_Mita_Harmitalia_1702015055(1) (10-01-21-04-39-19).pdf)
- [10] G. Astria, I. A. Ratnamulyani, and A. A. Kusumadinata, “Analisis Komunikasi Internal di Kantor Imigrasi Kelas 1 Jakarta Pusat Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik,” *J. Komun.*, vol. 2, no. 1, 2017, doi: 10.30997/jk.v2i1.197.